

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging sapi memiliki gizi yang cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani. Peternakan sapi banyak diminati masyarakat karena pertumbuhan dan proses Pemeliharaanya yang relatif memiliki daya tahan lebih baik dibandingkan dengan ternak lain serta adanya permintaan tinggi dari masyarakat di pasaran. Salah satu manajemen yang harus di perhatikan dalam usaha peternakan sapi potong adalah manajemen perkandangan.

Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus bisa memberikan jaminan untuk hidup sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak. Bangunan kandang di upayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang. Secara umum kontruksi kandang harus kuat, mudah di bersihkan, bersikulasi udara baik. Oleh karena itu, sehubungan dengan kontruksi ini yang perlu dapat perhatian terutama mengenai arah kandang, ventilasi, atap, dinding dan lantai (Sudarmono, 2008).

Persyaratan kandang merupakan hal penting yang perlu di perhatikan dalam membangun suatu perkandangan sapi potong. Syarat kandang yang baik perlu memperhatikan beberapa hal di antaranya: Bahan kandang, perlengkapan kandang, ukuran kandang, sehingga dapat meningkatkan produktifitas sapi potong.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui kontruksi kandang penggemukan sapi potong di PT. Indo Prima Beef II desa Lempuyang Bandar Lampung Tengah.

1.3 Kerangka Pemikiran

Peternakan yang Tangguh memerlukan kerja keras, keuletan dan kemauan yang kuat dari peternak itu sendiri agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan yang ingin dicapai akan memacu motivasi peternak untuk terus berusaha memelihara ternak sapi.

Fungsi Kontruksi kandang yang baik adalah untuk menghasilkan produktivitas ternak sapi potong yang optimal di PT. Indo Prima Beef II desa Lempuyang Bandar Lampung Tengah. Kontruksi kandang meliputi atap, kerangka, dinding, lantai, lorong atau gang dan tempat makan dan minum.

1.4 Kontribusi

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penerapan ilmu pengetahuan, memberi informasi dan wawasan kepada pembaca khususnya dalam mengetahui kontruksi serta struktur bagian kandang sapi potong.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. IPB atau yang sering disebut PT. Indo Prima Beef merupakan perusahaan feedlot yang terletak di Lampung Tengah. Pendiri PT. IPB adalah drh.Nanang Purus Subendro. PT. Indo Prima Beef (IPB) berawal dari peternakan kecil dengan kapasitas 10-20 ekor. Kemudian pada tahun 2012 membentuk CV. Sempulur Mandiri Jaya. Seiring dengan berjalannya waktu Pada tanggal 14 februari 2014 menjadi PT. Indo Prima beef (IPB) I dengan izin impor dan operasional sapi *Brahman Cross* (BX) , perkembangan berlangsung cepat dan pada tanggal 17 mei 2018 terbentuk PT. Indo Prima Beef (IPB) II yang beralamat di Desa Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, berjarak 61,9 km dari kota Bandar Lampung. Dengan kapasitas awal PT. Indo Prima Beef II (IPB) II yaitu 2500-3000 ekor sapi.

2.2 Kandang

Sebagai tempat yang digunakan untuk beternak serta tempat bagi ternak itu sendiri untuk memperoleh kebutuhan yang diperlukan. Maka kandang yang dibuat oleh peternak harusnya memenuhi standar yang telah ditentukan. Kandang dapat dibuat dalam bentuk ganda atau tunggal, tergantung dari jumlah sapi yang dimiliki.

Kandang dapat dibuat dalam bentuk ganda atau tunggal, tergantung dari jumlah sapi yang dimiliki. Pada kandang tipe tunggal, penempatan sapi dilakukan pada satu baris atau satu jajaran, sementara kandang yang bertipe ganda penempatannya di lakukan pada dua jajaran tersebut biasanya dibuat jalur untuk jalan (Sugeng, 2006).

2.3 Kontruksi Kandang

Kontruksi Kandang sapi seperti rumah kayu, atap kandang berbentuk kuncup dan salah satu/kedua sisi miring. Lantai kandang dibuat padat, lebih tinggi

dari pada tanah sekelilingnya dan agak miring kearah selokan diluar kandang. Bahan kontruksi kandang adalah kayu glondongan/papan yang berasal dari kayu kuat. Kandang sapi tidak boleh tertutup rapat, tetapi agak terbuka agar sirkulasi udara didalamnya lancar. Termasuk dalam rangkaian penyediaan pakan sapi dan air minum yang bersih. Air minum secara ad libitum. Tempat air minm sebaiknya dibuat permanen berupa bak semen dan sedikit tinggi dari lantai. Dengan demikian kotoran dan air kencing tidak tercampur di dalamnya (Ruhyadi dan Fikar, 2010).

2.4.1 Atap Kandang

Bahan untuk atap kandang bisa digunakan genteng, seng, asbes, ijuk, alang-alang. Atap berfungsi untuk melindungi sapi dari terik matahari, air hujan, untuk menjaga kehangatan sapi yang menghuni kandang pada malam hari dan menahan panas pada siang hari. Sudut kemiringan atap di usahakan sekitar 30° dengan bagian rendah mengarah kebelakang agar air hujan dapat meluncur diatas dengan lancer (Murtidjo, 1990).

Diantara bahan-bahan diatas yang paling banyak di gunakan dalam penggemukan sapi potong yaitu asbes karena mudah saat pemasangan, ekonomis, tahan lama, ringan. Untuk pemilihan bahan harus di imbangi dengan tinggi atap supaya panas tidak begitu berpengaruh langsung pada sapi.

2.4.2 Kerangka kandang

Kerangka kandang berfungsi sebagai tiang atap, maupun dinding kandang sebagai pelindung keberadaan ternak dari gangguan luar dan penghalang agar ternak tetap berada di dalam Kandang. Dengan demikian dinding kandang harus terbuat dari bahan yang kuat sekaligus memberikan kondisi yang nyaman bagi lingkungan dalam kandang. Kerangka kandang juga berfungsi sebagai ventilasi agar terjadi pergantian udara dalam kandang dengan udara segar dari luar kandang (Endang dan Rianto, 2009).

2.4.3 Lorong Kandang

Lorong merupakan jalan yang terletak di antara dua jalur kandang, untuk memudahkan pengelolaan seperti pemberian pakan dan pengontrolan sapi. Lebar lorong di sesuaikan dengan kebutuhan pemeliharaan dan model kandang, umumnya berkisar antara 1,2 – 1,5 meter. Lorong kandang hendaknya dapat dilewati kereta dorong (gerobak) untuk mengangkut bahan pakan dan bahan keperluan lainnya (Sugeng, 1992).

2.4.4 Tempat Pakan dan Tempat Minum

Tempat pakan atau yang biasa disebut palungan terdapat di depan ternak, terbuat dari kayu ataupun tembok semen dengan ukuran mengikuti lebar kandang. Kandang individu yang mempunyai lebar kandang sebesar 1,5 meter, maka panjang tempat pakan berkisar antara 90 – 100 cm dan tempat minum berkisar antara 50 – 60 cm. sedangkan lebar palungan adalah 50 cm, dan tinggi bagian luar 60 cm dan bagian dalam sebesar 40 cm. ukuran palungan untuk kandang kelompok adalah mengikuti panjang kandang, dengan proporsi tempat minum yang lebih kecil dari tempat pakan (Hartati dan Rasyid, 2007).

2.4.5 Lantai Kandang

Lantai sebagai tempat berpijak dan berbaring sapi sepanjang waktu harus benar-benar memenuhi syarat yaitu keras (dalam arti tahan injak). Tidak licin, Tidak mudah lembab, Supaya air mudah mengalir atau lantai kandang harus di upayakan miring. Bahan untuk lantai kandang bisa dari tanah, batu, semen dengan kondisi kedap air (Siregar, 1996).